

ABSTRAK

Nama : Agus Supriyanto
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Melalui Pemberian Terapi Insulin Di RS Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta

Latar Belakang. Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan kenaikan glukosa darah yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis. Penatalaksanaan diabetes melitus berupa non farmakologis, yaitu terapi nutrisi dan latihan jasmani sedang farmakologi dengan pemberian obat-obatan anti hiperglikemik oral maupun injeksi. Insulin merupakan obat antihiperglikemik injeksi yang biasa diberikan terutama jika terapi non farmakologi kurang efektif dalam mengendalikan kadar glukosa darah.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan pada pasien dengan DM. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai ketidakstabilan kadar glukosa darah semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang Cendana 2. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan selama 3 hari kadar gula darah pasien yang awalnya 396 mg/dL mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 183 mg/dL.

Kesimpulan. Pelaksanaan implementasi tindakan keperawatan melalui pemberian terapi insulin selama tiga hari menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien secara signifikan. Pada evaluasi proses, kadar gula darah pasien yang awalnya 396 mg/dL mengalami penurunan bertahap hingga mencapai 183 mg/dL, meskipun pasien masih tampak lemah. Pada evaluasi hasil, kadar gula darah yang stabil pada 183 mg/dL menunjukkan bahwa tujuan dan kriteria hasil dari diagnosis keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah telah tercapai.

Respon pasien yang tercatat setiap hari menggambarkan perkembangan klinis yang positif terhadap terapi insulin dan intervensi keperawatan yang diberikan. Seluruh rencana tindakan keperawatan dapat diimplementasikan dengan baik karena adanya kerja sama antara perawat ruangan, keluarga pasien, serta penulis, serta ditunjang oleh fasilitas rumah sakit yang memadai. Dengan demikian, pemberian terapi insulin yang dipadukan dengan pemantauan glukosa darah dan dukungan edukasi terbukti efektif dalam membantu menstabilkan kadar glukosa darah pada pasien Diabetes Melitus.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, hiperglikemia, terapi insulin